

**PENGARUH RASIO *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, BIAYA OPERASIONAL PER PENDAPATAN OPERASIONAL, *LOAN TO DEPOSIT RATIO*, *NET INTEREST MARGIN* DAN *NON PERFORMING LOAN* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)**

**Anti Suryani**  
**Suhadak**  
**Raden Rustam Hidayat**  
Fakultas Ilmu Administrasi  
Universitas Brawijaya  
Malang  
E-mail : [antisuryani@yahoo.com](mailto:antisuryani@yahoo.com)

**ABSTRACT**

*This research is aimed to investigate the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Operational Efficiency Ratio (OER), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM) and Non Performing Loan (NPL) variables on Return on Assets in commercial banks registered in Indonesia Stock Exchange in period 2012-2014. This is an explanatory research. This research used purposive sampling as the sampling method, and was obtained 12 commercial banks as the sample. The data analysis in this research is using multiple linear regression analysis. The research findings indicate that the CAR, OER, LDR, NIM and NPL variables are simultaneously affected on ROA. The findings partially indicate CAR and NPL variables are not significantly affected on ROA, while OER, LDR and NIM variables are significantly affected on ROA.*

**Keywords** : *Capital Adequacy Ratio, Operational Efficiency Ratio, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, Non Performing Loan*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. Jenis penelitian ini adalah *explanatory research*. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh 12 bank umum yang dijadikan sampel pada penelitian ini. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa variabel CAR, BOPO, LDR, NIM dan NPL secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara parsial hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CAR dan NPL tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel BOPO, LDR dan NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA.

**Kata Kunci** : *Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, Non Performing Loan*

## 1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia didukung oleh berbagai sektor yang ada di Indonesia. Setiap sektor masing-masing memberikan kontribusi bagi pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Salah satunya adalah sektor keuangan yaitu lembaga perbankan, di Indonesia lembaga perbankan mempunyai peran yang penting bagi aktivitas perekonomian. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang semakin meningkat menyebabkan lembaga perbankan tumbuh dengan pesat. Pertumbuhan yang pesat ini menimbulkan daya saing antar bank yang ada di Indonesia, dengan demikian bank dituntut untuk menciptakan keunggulan diri masing-masing dan membandingkan dengan bank-bank lainnya. Bank dalam menciptakan keunggulan bersaing harus menarik kepercayaan nasabahnya dan masyarakat yang akan menjadi calon nasabahnya. Bank harus membuktikan diri kepada masyarakat bahwa bank yang dikelolanya dalam keadaan sehat guna menarik kepercayaan masyarakat. Melihat kondisi bank dalam keadaan sehat atau tidak dapat dilihat pada kinerja keuangannya.



**Gambar 1 : Grafik Return on Asset (ROA) Bank Umum**

Sumber : Laporan Perekonomian Indonesia Publikasi Bank Indonesia, 2014

Berdasarkan gambar 1, terlihat bahwa ROA menurun dari tahun 2013 ke 2014. Berdasarkan LPI Tahun 2014 yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia menyebutkan bahwa “dari sisi profitabilitas, laba sebelum pajak perbankan tumbuh melambat menjadi 7% dibandingkan tahun lalu yang tumbuh 15% sejalan dengan *Return on Asset* (ROA)”. Pada tahun 2005-2014 terlihat bahwa rasio ROA mengalami fluktuasi yang disebabkan oleh berbagai faktor. Profitabilitas merupakan suatu indikator yang sangat penting dalam menilai kinerja keuangan suatu bank. *Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang mengukur profitabilitas bank yang dimana rasio ini mengukur keefektifan manajemen

suatu bank dalam mengelola aktiva yang dimiliki secara keseluruhan dengan cara membandingkan laba sebelum pajak dengan total asset. Pada indikator kinerja keuangan bank terdapat beberapa variabel yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas atau ROA. Variabel tersebut adalah CAR, BOPO, LDR, NIM dan NPL yang pada penelitian ini menjadi variabel independen yang akan diteliti pengaruhnya terhadap ROA.

Hasil penelitian terdahulu menjelaskan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap variabel ROA Lestari (2014) dan Rendyka (2014). Hasil penelitian yang berbeda menjelaskan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan arah koefisien positif Fahmy (2013). Pada penelitian Bachri (2013) menjelaskan variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan arah koefisien negatif, begitu juga pada penelitian Mitasari (2014) menjelaskan variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pada indikator kinerja keuangan yaitu BOPO berdasarkan hasil penelitian terdahulu terdapat perbedaan. Hasil penelitian terdahulu menjelaskan bahwa variabel BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap ROA Lestari (2014). Hasil penelitian yang berbeda menjelaskan bahwa variabel BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA Bachri (2013), Fahmy (2013), dan Mitasari (2014).

Berdasarkan penelitian terdahulu menjelaskan bahwa variabel LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA Lestari (2014). Hasil penelitian yang berbeda menjelaskan bahwa variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang analog dengan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA Rendyka (2014). Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bachri (2013) dan Fahmy (2013) menjelaskan bahwa variabel FDR yang analog dengan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan arah koefisien negatif, sedangkan pada penelitian Mitasari (2014) variabel LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan penelitian terdahulu menjelaskan bahwa variabel NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA Mitasari (2014) dan juga Pertiwi (2014). Hasil penelitian kedua peneliti tersebut menunjukkan hasil yang sama yaitu variabel NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Begitu juga dengan variabel NPL hasil penelitian terdahulu menjelaskan variabel NPL tidak

berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan arah koefisien positif Pertiwi (2014) dan Rendyka (2014). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bachri (2013) dan Fahmy (2013) NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan arah koefisien negatif, sedangkan penelitian yang dilakukan Mitasari (2014) menghasilkan variabel NPL berpengaruh negatif signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu juga terdapat hasil penelitian yang berbeda, oleh karena itu penulis ingin meneliti pengaruh dari beberapa indikator kinerja keuangan bank yaitu CAR, BOPO, LDR, NIM dan NPL terhadap ROA pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### *Return on Assets*

ROA adalah salah satu indikator profitabilitas dari kinerja keuangan. “Rasio *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan” (Dendawijaya, 2009:118). Rasio ini dirumuskan berdasarkan SE Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 2 Mei 2004 yaitu :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\%$$

### *Capital Adequacy Ratio*

CAR adalah salah satu rasio bank dari aspek indikator permodalan yang dimana disesuaikan berdasarkan KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) bank yaitu sebesar 8%. Rasio ini dapat dirumuskan berdasarkan Surat Edaran (SE) Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 yaitu:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

### **Biaya Operasioanal Per Operasional**

BOPO adalah rasio rentabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola sumber daya yang ada semakin rendah nilai dari rasio BOPO maka semakin efisien bank tersebut. Rasio ini dirumuskan berdasarkan Surat Edaran (SE) Bank Indonesia (BI) Nomor 6/23/DPNP Tanggal 31 Mei 2004 yaitu sebagai berikut :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

### *Loan to Deposit Ratio*

LDR adalah rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas suatu bank. “*Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang mengukur likuiditas bank dalam memenuhi dana yang ditarik oleh masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito, dan giro” (Kasmir, 2012:319). Rasio ini dirumuskan berdasarkan Surat Edaran (SE) Bank Indonesia Nomor 13/3/DPNP Tanggal 16 Desember 2011 yaitu sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

### *Net Interest Margin*

NIM adalah salah satu dari rasio rentabilitas dengan perhitungan menggunakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih dengan rata – rata aktiva produktif. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI ) No 06/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 rasio NIM dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

### *Non Performing Loan*

NPL adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur resiko kredit yang diberikan bank kepada pihak debitur. Peraturan Bank Indonesia menetapkan bahwa bank harus menjaga nilai dari rasio NPL nya untuk berada di bawah nilai 5%. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) / 6/10/PBI/2004 Tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Kesehatan Bank Umum menentukan nilai rasio NPL bank tidak boleh melebihi 5%, jika suatu bank memiliki nilai NPL lebih dari 5% maka bank tersebut dianggap tidak sehat. Rumus untuk menghitung NPL adalah sebagai berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

### 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah berupa penelitian *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif, Penelitian ini menggunakan analisis *explanatory research* karena digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Assets* bank umum periode 2012-2014. Lokasi penelitian ini adalah di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui alamat resmi situsnya di <http://www.idx.co.id/> yang berupa data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan (*annual report*). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh bank umum yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014, dalam menentukan sampel pada penelitian ini digunakan metode *purposive sampling*, setelah melalui beberapa kriteria dalam menentukan sampel maka didapatkan sebanyak 12 bank umum yang menjadi sampel pada penelitian ini.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ada dua yaitu yang pertama adalah analisis statistik deskriptif dan yang kedua adalah analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menjelaskan nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata dan standart deviasi dari variabel yang diteliti. Analisis statistik inferensial pada penelitian ini adalah uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas, sedangkan untuk analisis regresi linear berganda digunakan uji-f dan uji-t.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Statistik Desriptif

**Tabel 1 Hasil Uji Statistik Desriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	36	12,72	23,30	16,5675	2,44873
BOPO	36	49,57	93,03	71,2214	12,10683
LDR	36	68,60	108,86	88,6400	8,46630
NIM	36	3,63	13,10	6,4403	2,41897
NPL	36	,40	4,09	1,9294	,95757
ROA	36	,67	5,15	2,8197	1,20676
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Data diolah, 2016

1. Pada variabel CAR nilai terendahnya adalah sebesar 12,72% , nilai tertingginya sebesar 23,30% dengan nilai rata-rata 16,5675 dan nilai standart deviasi sebesar 2,44873.
2. Pada variabel BOPO nilai terendahnya adalah sebesar 49,57% , nilai tertingginya sebesar

93,03% dengan nilai rata-rata 71,2214 dan nilai standart deviasi sebesar 12,10683.

3. Pada variabel LDR nilai terendahnya adalah sebesar 68,60% , nilai tertingginya sebesar 108,86% dengan nilai rata-rata 88,6400 dan nilai standart deviasi sebesar 8,44630.
4. Pada variabel NIM nilai terendahnya adalah sebesar 3,63 % , nilai tertingginya sebesar 13,10% dengan nilai rata-rata 6,4403 dan nilai standart deviasi sebesar 2,41897.
5. Pada variabel NPL nilai terendahnya adalah sebesar 0,40% , nilai tertingginya sebesar 4,09% dengan nilai rata-rata 1,9294 dan nilai standart deviasi sebesar 0,95757.
6. Pada variabel ROA nilai terendahnya adalah sebesar 0,67% , nilai tertingginya sebesar 5,15% dengan nilai rata-rata 2,8197 dan nilai standart deviasi sebesar 1,20676.

#### Analisis Statistik Inferensial

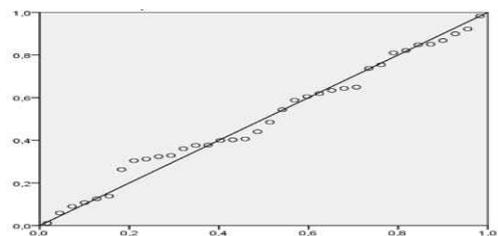
##### Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,62980379
Most Extreme Differences	Absolute	,096
	Positive	,073
	Negative	-,096
Test Statistic		,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Data diolah, 2016



**Gambar 2 : Grafik Hasil Uji Normalitas**

Sumber : Data diolah, 2016

Berdasarkan uji normalitas menggunakan uji one sample kolmogrov smirnov didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,200 > 0,05 yang menunjukkan bahwa data yang diteliti terdistribusi secara normal karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Pada uji normalitas dengan

menggunakan grafik *Normal Probability Plot* menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan pola penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, dengan demikian model regresi memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CAR	,333	3,006
BOPO	,554	1,805
LDR	,386	2,590
NIM	,342	2,920
NPL	,401	2,494

Sumber : Data diolah, 2016

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas diperoleh bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* berada di bawah 1 dan nilai VIF jauh di bawah angka 10. Dengan demikian pada model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

## 3. Uji Autokorelasi

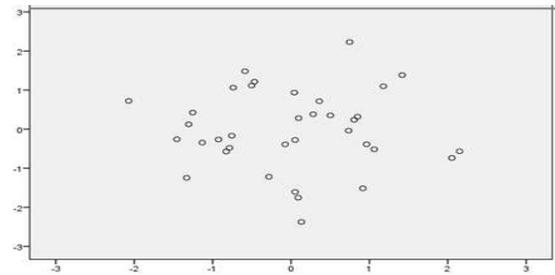
**Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-,06387
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	15
Z	-1,184
Asymp. Sig. (2-tailed)	,237

Sumber : Data diolah, 2016

Berdasarkan hasil perhitungan *runs test* yang ada pada tabel 4 diketahui bahwa nilai test sebesar -0,06387 dengan probabilitas 0,237 > 0,05 yang berarti data penelitian tidak mengalami gangguan permasalahan autokorelasi.

## 4. Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 3 : Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber : Data diolah, 2016

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas terlihat semua titik-titik menyebar secara acak serta tersebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA).

## Uji F (Simultan)

**Tabel 5 Hasil Uji Anova**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37,087	5	7,417	16,028	,000 <sup>b</sup>
	Residual	13,883	30	,463		
	Total	50,969	35			

Sumber : Data diolah, 2016

Hasil yang diperoleh untuk  $F_{tabel}$  adalah sebesar 2,533. Pada penelitian ini nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $16,028 > 2,533$ ). Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa secara simultan variabel CAR, BOPO, LDR, NIM dan NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan nilai signifikansi (Sig) hasil penelitian sebesar  $0,000 < 0,05$  berarti secara simultan berpengaruh signifikan, karena nilainya kurang dari 0,05.

## Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial

berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

### Uji t (Parsial)

Tabel 6 Hasil Uji t (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,947	1,678		5,331	,000		
	CAR	,051	,081	,103	,624	,538	,333	3,006
	BOPO	-,033	,013	-,330	-2,574	,015	,554	1,805
	LDR	-,074	,022	-,521	-3,395	,002	,386	2,590
	NIM	,229	,081	,459	2,822	,008	,342	2,920
	NPL	,244	,190	,194	1,289	,207	,401	2,494

Sumber : Data diolah, 2016

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$ROA = 8,947 + 0,051 CAR - 0,033 BOPO - 0,074 LDR + 0,229NIM + 0,244 NPL$$

1. Berdasarkan hasil perhitungan uji secara parsial antara CAR terhadap ROA diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,624 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,0422 (  $[0,624] < 2,0422$  ) dengan nilai koefisien regresi senilai 0,051 dan nilai signifikansi sebesar 0,538. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf yang ditentukan yaitu 0,05 (  $0,538 > 0,05$  ). Hal ini menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
2. Berdasarkan hasil perhitungan uji secara parsial antara BOPO terhadap ROA diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,574 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,0422 (  $[-2,574] > 2,0422$  ) dengan nilai koefisien regresi senilai (-0,033) dan nilai signifikansi sebesar 0,015. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf yang ditentukan yaitu 0,05 (  $0,015 < 0,05$  ). Hal ini menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis kedua yang menyatakan variabel BOPO berpengaruh terhadap ROA diterima.
3. Berdasarkan hasil perhitungan uji secara parsial antara LDR terhadap ROA diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -3,395 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,0422 (  $[-3,395] > 2,0422$  ) dengan nilai koefisien regresi senilai (-0,074) dan

nilai signifikansi sebesar 0,002. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf yang ditentukan yaitu 0,05 (  $0,002 < 0,05$  ). Hal ini menunjukkan bahwa LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis kedua yang menyatakan variabel LDR berpengaruh terhadap ROA diterima.

4. Berdasarkan hasil perhitungan uji secara parsial antara NIM terhadap ROA diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,822 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,0422 (  $[2,822] > 2,0422$  ) dengan nilai koefisien regresi senilai 0,229 dan nilai signifikansi sebesar 0,008. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf yang ditentukan yaitu 0,05 (  $0,008 < 0,05$  ). Hal ini menunjukkan bahwa NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis kedua yang menyatakan variabel NIM berpengaruh terhadap ROA diterima.
5. Berdasarkan hasil perhitungan uji secara parsial antara NPL terhadap ROA diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,289 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,0422 (  $[1,289] < 2,0422$  ) dengan koefisien regresi senilai 0,244 dan nilai signifikansi sebesar 0,207. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf yang ditentukan yaitu 0,05 (  $0,207 > 0,05$  ). Hal ini menunjukkan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis kedua yang menyatakan variabel NPL berpengaruh terhadap ROA tidak diterima.

### Intreptasi Hasil

- 1) Hipotesis Pertama hasil pengujian secara simultan :  
Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, hasil penelitian ini menjelaskan bahwa secara simultan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

- 2) Hipotesis Kedua hasil pengujian secara parsial:
- a. Variabel CAR pada penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, hal ini dikarenakan bank umum yang dijadikan sampel rata-rata memiliki nilai rasio CAR yang tinggi yaitu diatas 8%, banyak nya modal yang dimiliki oleh bank akan tetapi modal tersebut kurang dimanfaatkan untuk hal-hal yang dapat menghasilkan laba, misalnya meningkatkan ekspansi kreditnya. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahmy (2013) dan Mitasari (2014) yang pada penelitiannya menghasilkan variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
  - b. Pada penelitian ini rasio BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Hal ini sesuai dengan teori yang selama ini diyakini bahwa jika rasio BOPO mengalami kenaikan maka rasio ROA akan menurun dan sebaliknya. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Bachri (2013), Fahmy (2013), Mitasari (2014), Rendyka (2014).
  - c. Pada penelitian ini secara parsial variabel LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, artinya meningkatnya LDR dapat menurunkan ROA. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Mitasari (2014) dan Pertiwi (2014) yang pada penelitiannya menghasilkan rasio LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.
  - d. Pada penelitian ini rasio NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hal ini sesuai dengan teori dimana jika rasio NIM mengalami peningkatan maka rasio ROA juga akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Mitasari (2014) dan Pertiwi (2014) dimana pada penelitiannya menghasilkan variabel NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.
  - e. Pada penelitian ini menghasilkan rasio NPL tidak berpengaruh signifikan

terhadap ROA dengan arah koefisien positif menjelaskan bahwa meningkatnya rasio NPL akan meningkatkan rasio ROA. Penyebabnya karena bank yang dijadikan sampel pada penelitian ini tidak memiliki rasio NPL di atas 5%, sehingga resiko kredit nya kecil. Resiko kredit yang kecil tersebut bisa saja dicover oleh modal bank yang ada, Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Rendyka (2014) dan Pertiwi (2014) dimana pada penelitiannya juga menghasilkan variabel NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan arah koefisien positif.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. variabel CAR, BOPO, LDR, NIM dan NPL secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada bank umum yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh kesimpulan sebagai berikut:
  - a. CAR tidak berpengaruh terhadap ROA pada bank umum yang terdaftar di BEI periode 2012-2014. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pemanfaatan modal untuk hal-hal yang dapat menghasilkan laba, misalnya ekspansi kredit. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fahmy (2013) dan Mitasari (2014).
  - b. BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada bank umum yang terdaftar di BEI 2012-2014. Semakin rendah tingkat rasio BOPO menunjukkan semakin efisien bank tersebut. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Bachri (2013), Fachmy (2013), Mitasari (2014) dan Rendyka (2014).
  - c. LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada bank umum yang terdaftar di BEI 2012-2014. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang

dilakukan oleh Mitasari (2014) dan Pertiwi (2014).

- d. NIM berpengaruh positif signifikan pada bank umum yang terdaftar di BEI 2012-2014. Rasio NIM yang mengalami peningkatan maka ROA juga akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mitasari (2014) dan Pertiwi (2014).
- e. NPL tidak berpengaruh signifikan pada bank umum yang terdaftar di BEI 2012-2014. Alasannya adalah resiko kredit yang kecil tersebut bisa saja dicover oleh modal bank yang ada karena pada penelitian ini bank yang dijadikan sampel memiliki banyak modal. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rendyka (2014) dan Pertiwi (2014).

### Saran

1. Bagi pihak perbankan  
Bagi pihak perbankan diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi sebagai bahan pertimbangan dalam menilai dari kelima variabel independen yaitu CAR, BOPO, LDR, NIM dan NPL yang dapat mempengaruhi ROA. Misalnya untuk rasio CAR diharapkan bank mampu menambah jumlah modal yang ada, untuk BOPO harus selalu dijaga pada kisaran nilai yang rendah supaya selalu efisien, untuk rasio LDR harus selalu berada pada batas aman yang telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI), untuk rasio NIM harus selalu dijaga supaya nilainya tetap tinggi, dengan nilai rasio NIM yang tinggi tingkat keuntungan bank juga akan meningkat dan yang terakhir untuk rasio NPL bank harus selalu menjaga nilai dari rasio NPL untuk berada di bawah 5% sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI).
2. Bagi Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi ROA dan diharapkan memperpanjang waktu penelitian sehingga akan diperoleh hasil yang lebih baik lagi.

### DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Faizal. 2005. *Manajemen Perbankan (Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank)*. Malang: UMM Press.

Bank Indonesia. 2014. *Laporan Perekonomian Indonesia Publikasi Bank Indonesia 2014*, Jakarta, (Online), ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diakses 5 September 2015).

Bank Indonesia. 2013. *Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/7/PBI/2013*. Jakarta, (Online), ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diakses 5 September 2015).

Bank Indonesia. 2011. *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/3/DPNP Tanggal 16 Desember Tahun 2011*. Jakarta, (Online), ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diakses 5 September 2015).

Bank Indonesia. *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008*. Jakarta, (Online), ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diakses 5 September 2015).

Bank Indonesia. 2004. *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP/ Tanggal 2 Mei Tahun 2004*. Jakarta, (Online), ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diakses 5 September 2015).

Bank Indonesia. 2004. *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP/ Tanggal 31 Mei Tahun 2004*. Jakarta, (Online), ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diakses 5 September 2015).

Dendawijaya, Luman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Rajawali Pers.

Mishkin, S. Frederic. 2008. *Ekonomi, Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.

Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi Kedua. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.

—————. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wibisono, Yusuf. 2009. *Metode Statistik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Bachri, Saiful. 2013. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah*. Skripsi Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya Malang.

- Mitasari, Dwihilda Rezha. 2014. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin dan BOPO Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Fahmy, M. Shalahuddin. 2013. *Pengaruh CAR, NPF, BOPO, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, diakses pada tanggal 6 september 2015 dari <http://www.digilib.uin-suka.ac.id>.
- Lestari, Dwi. 2014. *Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, diakses pada tanggal 6 september 2015 dari <http://www.eprints.ums.ac.id>.
- Rendyka, Resa. 2014. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Kualitas Aktiva Produktif, Kecukupan Modal, Financing to Deposit Ratio (FDR), BOPO Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, diakses pada tanggal 6 september 2015 dari <http://www.digilib.uin-suka.ac.id>.
- Pertiwi, Dwi Putri. 2014. *Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Efisiensi Operasi, dan Net Interest Margin terhadap Return on Assets Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, diakses pada tanggal 6 september 2015 dari <http://www.eprints.ums.ac.id>.